

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham

Annisa Putri Lestari, Azib Asroi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

anisaicha751@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract—The purpose of this study is to examine the influence of the Current Ratio (CR), the Return on Asset (ROA), the Debt to Total Asset Ratio (DAR), the Total Asset Turnover (TATO), and the Price Earnings Ratio (PER) on stock prices when predicting Financial Distress. The sampling approach is Purposive Sampling; 12 companies were selected from all food and beverage production companies listed on the IDX from 2015 to 2019. The stock price is the dependent variable in this study, whereas the Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) are the independent variables (PER). Multiple linear analysis was used to analyze the data. The study's findings reveal that the Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) all have a partial and simultaneous effect on stock prices. Current Ratio (CR), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) all have no meaningful effect on company prices, whereas Return On Asset (ROA) does. Simultaneous use of the F test demonstrates that the Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) all have a substantial effect on stock prices.

Keywords— *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* and *Stock Prices*.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dalam prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham. Metode pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling method, dari seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 terdapat 12 perusahaan. Variable dependen penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variable independen nya adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)*. Metode analisis data dilakukan menggunakan analisis linier

berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan. Secara parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci— *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Harga Saham*.

I. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang setiap harinya tidak pernah berhenti mengalami perubahan. Terutama Indonesia merupakan Negara yang tidak akan luput dari adanya permasalahan ekonomi. Tentunya perkembangan ekonomi pun akan semakin meningkat pesat yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan kekuatan yang besar untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Maka perusahaan harus menyiapkan strategi dalam pengambilan keputusan agar tidak mengalami kerugian dan dapat mempertahankan kestabilan perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Investor akan menuntut saham perusahaan jika kinerjanya baik. Pencapaian perusahaan yang baik dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan (emiten) (Mulyono, 2010:99). Sebagaimana diketahui bahwa harga saham perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman berfluktuasi antara tahun 2015 dan 2019. Karena adanya fluktuasi harga saham di antara beberapa perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai alasan, maka perlu dilakukan penelitian tambahan terhadap masalah tersebut, salah satunya adalah mengantisipasi

Financial Distress melalui ahli rasio keuangan. Dalam penelitian ini analisis rasio yang akan digunakan hanya fokus pada rasio Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Debt To Total Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Price Earning Ratio (Per).

Perkembangan besarnya variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019 disajikan pada tabel dibawah ini:

TABEL 1. DATA VARIABEL HARGA SAHAM

Perusahaan	Harga saham				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1210	1945	476	168	168
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	675	1350	1290	1375	1670
PT. Delta Jakarta Tbk	5200	5000	4590	5500	6800
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13475	8575	8900	10450	11150
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5175	7925	7625	7450	7925
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	8650	11750	13675	16000	15500
PT. Mayora Indah Tbk	30500	1645	2020	2620	2050
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	1265	1600	1275	1200	1300
PT. Sekar Bumi Tbk	945	640	715	695	410
PT. Sekar Laut Tbk	370	308	1100	1500	1610
PT. Siantar Top Tbk	3015	3190	4360	3750	4500
PT. Ultra jaya Milk Industry	3945	4570	1295	1350	1680

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, telah terjadi pergeseran harga saham perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman dari tahun 2015 ke tahun 2019. Akibat terjadinya fluktuasi harga antara beberapa organisasi, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Perlu dilakukan penelitian tambahan mengenai penyebab yang mempengaruhinya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi harga saham. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu penentu harga saham. Dalam penelitian ini analisis rasio yang akan digunakan untuk meneliti harga saham hanya fokus pada rasio *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.

Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dalam Prediksi *Financial Distress* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 secara simultan.

II. METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Dengan menggunakan metode tersebut maka dapat dihasilkan 12 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil Uji Statistik *t* (*uji t*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/09/21 Time: 17:01
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4778.903	2119.882	2.254324	0.0283
CR	-401.7060	274.9803	-1.460854	0.1499
ROA	166.6666	30.34332	5.492696	0.0000
DAR	-7.567632	15.02064	-0.503815	0.6164
TATO	-1261.852	772.8480	-1.632730	0.1083
PER	-3.592139	19.44793	-0.184705	0.8542

Sumber: Data diolah, 2021

1. Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Pada variabel CR diperoleh hasil *t* statistik sebesar -1.460854 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.1499, dikarenakan hasil *t* statistic < *t* tabel (-1.460854) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Pada variabel ROA diperoleh hasil *t* statistik sebesar 5.492696 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.0000, dikarenakan hasil *t* statistic < *t* tabel (5.492696) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh DAR terhadap Harga Saham

Pada variabel DAR diperoleh hasil *t* statistik sebesar -0.503815 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.6164, dikarenakan hasil *t* statistic < *t* tabel (-0.503815) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh TATO terhadap Harga Saham

Pada variabel TATO diperoleh hasil *t* statistik sebesar -1.632730 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.1083, dikarenakan hasil *t* statistic < *t* tabel (-1.632730) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Pada variabel PER diperoleh hasil *t* statistik sebesar -0.184705 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.8542, dikarenakan hasil *t* statistic < *t* tabel (-0.184705) maka H_0

diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

B. Hasil Uji Statistik *f* (*uji f*)

R-squared	0.406506	Mean dependent var	3903.521
Adjusted R-squared	0.351553	S.D. dependent var	4021.023
S.E. of regression	3237.977	Akaike info criterion	19.09792
Sum squared resid	5.66E+08	Schwarz criterion	19.30736
Log likelihood	-566.9377	Hannan-Quinn criter.	19.17985
F-statistic	7.397324	Durbin-Watson stat	0.484105
Prob(F-statistic)	0.000024		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil diatas diperoleh hasil *f* statistik sebesar 7.397324 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000024. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan studi yang dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1. Secara parsial return on assets (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Secara parsial Debt to Total Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Secara parsial Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Secara parsial Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset*

Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Semakin tinggi nilai Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) dan Price Earning Ratio (PER) maka akan semakin tinggi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ang, Robert, 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- [2] Arista dan Astohar. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)". Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- [3] Daulay, Muthmainnah. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [4] Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [5] Farkhan dan Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan manufaktur Sektor Food And Beverage).
- [6] Farkhan dan Ika. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". VALUE ADDED, Vol 9, No. 1, September 2012 – Februari 2013.
- [7] Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Jogiyanto Hartono. 2013. Teori dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- [9] Jogiyanto. 2000. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPFE UGM.
- [10] Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [11] Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Mahadewi, A. B & Candraningrat, I. R. 2014. "Pengaruh EPS, ROA, dan DAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia". Bali: Jurnal Universitas Udayana.
- [13] Meiliana, Jaunanda. 2015. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)". Jurnal Ilmu & Riset Manajemen 1-18.
- [14] Meiliana, Jaunanda. 2015. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)". Jurnal Ilmu & Riset Manajemen 1-18.
- [15] Rasmin, 2007, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, Skripsi, Program Strata 1 STIE Totalwin, Semarang. (tidak dipublikasikan).
- [16] S. Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty*. Yogyakarta.
- [17] Darmawati, Hani. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 36-41